

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Apabila dilihat dari sifat data, penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif karena data-data yang dikumpulkan bersifat deskriptif atau berupa kata-kata. Pada dasarnya penelitian kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, sikap, peristiwa, kepercayaan, aktivitas sosial, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.<sup>1</sup> Dapat dipahami bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang ditujukan untuk memahami fenomena secara holistik, tentang apa saja yang dialami subjek penelitian seperti tindakan, perilaku, motivasi, persepsi, dan lain sebagainya dengan cara mendeskripsikan pada bentuk kata dan bahasa dalam konteks alamiah yang khusus dengan memanfaatkan metode-metode alamiah.<sup>2</sup>

Pemaparan lain mengenai penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian berlandaskan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi atau gabungan, analisis datanya bersifat induktif, serta hasil dari penelitian kualitatif

---

<sup>1</sup>Nana Syaodh Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hal. 60

<sup>2</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 4

menekankan makna dari generalisasi.<sup>3</sup> Penelitian kualitatif juga disebut dengan metode penelitian naturalistik karena penelitian ini dilakukan pada yang alamiah.<sup>4</sup> Pernyataan tersebut didukung oleh penulis lain bahwa penelitian kualitatif menggunakan pendekatan naturalistik guna menemukan dan mencari pengertian atau pemahaman mengenai fenomena pada suatu latar yang berkonteks khusus.<sup>5</sup>

Manakala seorang peneliti ingin mengetahui suatu keadaan mengenai bagaimana dan apa, sejauh mana, berapa banyak, dan lain sebagainya, maka penelitian yang dilakukan bersifat deskriptif, yakni menjelaskan atau memaparkan suatu peristiwa.<sup>6</sup> Menggunakan penelitian kualitatif tentunya tidak serta merta dipilih begitu saja, namun peneliti mendasarkan melalui beberapa pertimbangan yaitu: pertama, penyesuaian metode kualitatif lebih fleksibel dan mudah jika berhadapan dengan fenomena atau kenyataan yang ada. Kedua, dalam metode kualitatif hakikat hubungan antara peneliti dengan informan disajikan secara langsung. Ketiga, metode kualitatif dapat menyesuaikan dan lebih peka dengan pengaruh bersama, juga terhadap pola nilai-nilai yang dihadapi.<sup>7</sup>

Apabila dilihat dari jenis data yang dikumpulkan, maka penelitian ini menggunakan jenis studi kasus. Penelitian studi kasus merupakan penelitian yang difokuskan pada kasus tertentu. Creswell mengatakan

---

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2015), hal. 9

<sup>4</sup>*Ibid.*, hal. 8

<sup>5</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 5

<sup>6</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal. 30

<sup>7</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 9-10

bahwa studi kasus (Case Study) merupakan suatu model yang ditekankan pada eksplorasi “system yang terbatas” (*bounded system*) secara mendetail, pada suatu kasus atau beberapa kasus disertai menggali data mendalam dengan melibatkan beragam informasi yang kaya akan konteks.<sup>8</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Penelitian kualitatif menjadikan manusia sebagai alat utama (*human tools*), yang berarti peneliti dijadikan sebagai instrumen dengan memperhatikan kemampuan peneliti dalam hal mengamati, bertanya, memahami, melacak dan mengabstraksikan yang menjadi alat penting dan tidak dapat digantikan dengan cara lainnya. Karena kehadiran peneliti merupakan *key instrument*.<sup>9</sup> Maka dari itu kehadiran peneliti begitu mutlak adanya karena peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan aktif pada proses pengumpulan data. Peneliti harus memiliki sikap dan cara berpikir yang baik, serta bersungguh-sungguh dalam mengumpulkan data agar data-data yang diperoleh merupakan data yang relevan serta terjamin keabsahannya.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan pada tingkat sekolah dasar yakni MI Bendiljati Wetan, kecamatan Sumbergempol, kabupaten Tulungagung. Lokasi ini dipilih melalui beberapa pertimbangan yakni:

---

<sup>8</sup>Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hal. 76

<sup>9</sup>Lexy J.Moleong, *Metodelogi Penelitian...*, hal. 65

1. Sekolah ini termasuk salah satu sekolah yang banyak diminati masyarakat karena lokasinya cukup strategis, memiliki fasilitas yang memadai, dan memiliki tenaga pendidik yang ramah.
2. Sekolah ini meraih beberapa prestasi akademik serta non akademik, diantaranya adalah juara 1 lomba tartil tingkat kecamatan, juara 1 lomba voli tingkat kecamatan dan juara 3 lomba pidato tingkat kabupaten.
3. Sekolah ini memiliki jumlah peserta didik yang cukup banyak yaitu 214 siswa.
4. Sekolah ini memiliki keistimewaan yaitu MI Bendiljati Wetan berlandaskan konsep agama Islam dengan melakukan pembiasaan ibadah dalam pembelajarannya dan sekolah ini merupakan sekolah pertama yang menerapkan metode tilawati di kecamatan Sumbergempol. Pembiasaan yang diterapkan berupa mewajibkan berjamaah dalam sholat Dhuha maupun Dzuhur, menugaskan siswa memimpin do'a setelah sholat secara bergiliran, membaca hadits beserta artinya sebelum memulai pelajaran, dan membaca Al-Quran atau tartil menggunakan metode tilawati.

#### **D. Sumber Data**

Menurut Lofland, sumber data yang paling utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah tambahan dokumen dan lain sebagainya.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini fakta atau informasi yang dikumpulkan diperoleh melalui pengamatan di lapangan guna

---

<sup>10</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 157

memahami fenomena dan mendukung sebuah teori. Data yang berkaitan dengan fokus penelitian dikumpulkan dengan cara mengikuti kegiatan siswa di sekolah, peneliti juga mengamati guru dan siswa dalam pembelajaran Al-Quran Hadits. Dalam penelitian ini menggunakan sumber data manusia dan non manusia. Sumber data manusia meliputi kepala madrasah, guru Al-Quran Hadits, dan siswa, sedangkan sumber data non manusia meliputi dokumen-dokumen maupun catatan resmi MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data selalu dibutuhkan dalam melakukan penelitian, data-data yang dikumpulkan harus berkaitan atau sesuai dengan fokus yang diambil dalam suatu penelitian. Mengumpulkan data membutuhkan suatu teknik. Teknik-teknik tersebut akan membantu peneliti untuk mendapatkan data yang relevan sesuai fokus penelitian. Teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu:

##### **1. Observasi Partisipan**

Observasi merupakan salah satu metode dalam teknik pengumpulan data yang digunakan dalam suatu pengamatan, disertai pencatatan-pencatatan terhadap perilaku atau keadaan objek sasaran.<sup>11</sup> Sedangkan observasi partisipatif merupakan teknik dimana peneliti berpartisipasi dalam pengumpulan data maupun bahan pada pengamatan.

---

<sup>11</sup>Abdurrahmat Fathoni. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hal. 104

Dengan cara mendengarkan secermat mungkin apa saja yang dikerjakan, diucapkan, maupun berpartisipasi dalam aktivitas.<sup>12</sup>

Dapat dipahami bahwa observasi partipan adalah peneliti terjun langsung ke lokasi dan ikut berpartisipasi dalam segala kegiatan yang memungkinkan peneliti mendapatkan banyak data. Teknik observasi partisipan digunakan untuk memperoleh kebenaran data yang berkaitan dengan aspek studi yang dikembangkan oleh peneliti. Pernyataan diatas didukung oleh pendapat James P. Spradley bahwa, “observasi merupakan deskriptif untuk mengetahui gambaran umum, observasi terfokus digunakan untuk menentukan kategori, dan observasi selektif untuk mencari perbedaan diantara kategori-kategori”.<sup>13</sup>

## 2. Wawancara Mendalam

Wawancara merupakan proses pengumpulan data dengan cara bertanya langsung pada satu atau beberapa informan yang bersangkutan. Menurut W. Gulo wawancara yaitu berkomunikasi langsung antar peneliti dengan responden. Komunikasi yang dilakukan berupa tanya-jawab dalam tatap muka, sehingga kata-kata secara verbal dilengkapi mimik dan gerak responden sebagai pola media.<sup>14</sup> Metode ini dapat disebut juga dialog, yang digunakan oleh peneliti untuk menggali data atau informasi mengenai strategi guru Al-Quran Hadits dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol

---

<sup>12</sup>Djam'an Satori dan Aan Komanah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 117

<sup>13</sup>James P. Spradley, *Participant Observation*, (New York: Holt, Rinehat and Winston), hal.117

<sup>14</sup>W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Grasindo), hal. 119

Tulungagung. Wawancara ini dilakukan dengan kepala sekolah, guru, serta siswa di MI tersebut.

### 3. Dokumentasi

Istilah dokumentasi berasal dari kata “dokumen” yang memiliki arti “barang-barang tertulis”.<sup>15</sup> Metode ini merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melihat langsung catatan, laporan, atau dokumen-dokumen resmi pada suatu instansi pendidikan. Dokumentasi dapat berupa mencatat dengan menulis, atau foto-foto kegiatan. Dokumen resmi disusun oleh suatu lembaga atau seseorang yang berisi data, catatan, perhitungan, peristiwa, maupun peraturan lembaga tersebut.

Dokumentasi dilakukan peneliti dengan mencari dan mencatat buku, surat, dan benda-benda tertulis lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Untuk memperoleh data mengenai strategi guru Al-Quran Hadits dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung, peneliti mengumpulkan data berupa catatan-catatan guru Al-Quran Hadits, buku kegiatan keagamaan sekolah dan buku kegiatan siswa.

## **F. Analisis Data**

Analisis data adalah proses penyusunan, penafsiran, pencatatan, pengelolaan, serta menghubungkan data-data yang berkaitan dengan

---

<sup>15</sup>Ninit Alfianika, *Buku Ajar Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hal. 120

penelitian.<sup>16</sup> Ogden menyatakan bahwa analisis data merupakan proses menyusun dan mencari data secara sistematis yang diperoleh dari hasil catatan lapangan, wawancara, serta bahan lainnya sehingga mudah dipahami dan temuan dapat diinformasikan pada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menyusun kedalam pola, memilih mana yang akan dipelajari, dan menyimpulkannya.<sup>17</sup>

Sebagai proses merinci, analisis data merupakan usaha secara formal merumuskan hipotesis dan menemukan tema sebagai proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah diinterpretasikan dan dibaca.<sup>18</sup> Data yang terkumpul akan diseleksi dengan disesuaikan pada permasalahan yang diangkat peneliti, kemudian melakukan proses editing dengan meneliti kembali data-data tersebut apakah sudah relevan untuk dijadikan dasar dalam menyusun analisis. Menurut Milles dan Hubberman, analisis data kualitatif yang diperoleh berbentuk aktivitas maupun kalimat-kalimat guru dan siswa.<sup>19</sup>

Dalam analisis data menggunakan beberapa tahap yakni:

#### 1. Reduksi Data

Reduksi yakni pemilihan serta pemusatan perhatian penelitian dengan seleksi ketat terhadap fokus yang dikaji, penajaman fokus,

---

<sup>16</sup>Nana Sudjana, Awal Kusumah, *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi*, (Bandung: Sinar baru Algesindo, 2000), hal. 89.

<sup>17</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 332

<sup>18</sup>Sofian Effendi dkk, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3S, 1989), hal. 263

<sup>19</sup>Tholchah Hasan, *Metodologi Penelitian Kualitatif Tinjauan Teoritis dan Praktis*, (Malang : Universitas Islam Malang, 2003), hal. 171



membuat ringkasan hasil pengumpulan data, dan pengorganisasian data sehingga data siap untuk dianalisis lebih lanjut.<sup>20</sup>

Peneliti mereduksi data yang diperoleh dari wawancara dan pengamatan di lapangan. Ketika terjun di lapangan, peneliti melakukan penelitian secara tuntas, dan memperoleh data-data yang berkaitan dengan strategi guru Al-Quran Hadits dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik. Dari data-data yang diperoleh dalam proses penelitian, peneliti dapat membuat ringkasan serta kesimpulan yang valid sesuai dengan fokus penelitian dan dapat dipertanggungjawabkan.

## 2. Penyajian data

Penyajian data merupakan penyusunan informasi sistematis dalam memperoleh kesimpulan sebagai temuan peneliti.<sup>21</sup> Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa bagan, uraian singkat, *flowchart*, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Miles dan Huberman menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif paling sering menggunakan penyajian data dengan teks bersifat naratif.<sup>22</sup>

Penyajian data dalam penelitian ini adalah teks narasi yang menjelaskan mengenai fokus penelitian yang meliputi strategi, hambatan, serta langkah-langkah strategi guru Al-Quran Hadits dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik di MI Bendiljati Wetan Tulungagung.

---

<sup>20</sup>*Ibid.*, hal.171

<sup>21</sup>Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*,(Surabaya: Elka, 2006), hal.176

<sup>22</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 249

### 3. Penarikan Kesimpulan

Menurut Miles dan Huberman langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak adanya bukti-bukti yang menguatkan tahap awal, namun apabila peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data mendapatkan data yang konsisten dan didukung oleh bukti-bukti yang valid, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>23</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menyimpulkan hasil penyajian data dari penjabaran masing-masing fokus penelitian sebagai temuan penelitian. Penarikan kesimpulan diurutkan sesuai fokus dari penelitian yakni strategi guru Al-Quran Hadits dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik, hambatan-hambatan strategi guru Al-Quran Hadits dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik, serta langkah-langkah pelaksanaan strategi guru Al-Quran Hadits dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik. Data yang disimpulkan selanjutnya akan verifikasi sepanjang proses penelitian. Verifikasi yang dilakukan adalah menguji kebenaran serta kecocokan kesimpulan data.

### **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Data yang diperoleh peneliti hendaknya merupakan data yang dipercaya secara ilmiah dan dapat dipertanggungjawabkan. Mendapatkan

---

<sup>23</sup>*Ibid.*, hal 252

data yang valid serta memenuhi tingkat kredibilitas tinggi membutuhkan standar untuk mencari kebenaran dan derajat kepercayaan dari hasil penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif standar tersebut dikenal dengan keabsahan data. Pengecekan keabsahan data dilakukan untuk mengurangi perolehan data yang kurang tepat atau data yang salah dalam penelitian, karena akan berdampak pada kevalidan data yang didapatkan.

Dinyatakan oleh Lincoln dan Guba bahwa, pengecekan keabsahan data penelitian kualitatif menggunakan empat kriteria yakni: kredibilitas (credibility), keteralihan (transferability), kepastian (confirmability) dan keterkaitan (dependability).<sup>24</sup>

#### 1. Kredibilitas (credibility)

Tingkat kepercayaan pada proses serta hasil penelitian disebut dengan kredibilitas. Cara memperoleh kredibilitas dalam penelitian yaitu:

##### a) Perpanjangan pengamatan

Setelah melakukan analisis data dan merumuskan sejumlah kategori, peneliti kembali ke lapangan menambah waktu berada di lapangan, wawancara kembali dengan sumber data yang pernah ditemui dan melakukan pengamatan.<sup>25</sup>

Peneliti kembali ke lapangan yaitu MI Bendiljati Wetan untuk memeriksa kebenaran data yang dikumpulkan selama penelitian. Apakah data tersebut sudah valid atau belum dan data yang di peroleh berubah atau tidak. Apabila sudah benar maka data-data yang

---

<sup>24</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif...*, hal. 220

<sup>25</sup>Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian...*, hal. 327

di dapatkan sudah kredibel, dan waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

b) Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan yakni melakukan pengamatan lebih cermat mengecek ulang secara mendalam dan rinci mengenai kesesuaian temuan sementara, apakah sudah menggambarkan konteks penelitian yang spesifik atau belum. Ketekunan pengamatan dilakukan sebagai upaya peneliti memperinci dan memperdalam temuan setelah menganalisis data.<sup>26</sup>

Peneliti meningkatkan ketekunan pengamatan dengan membaca beberapa referensi buku, dokumentasi, dan hasil temuan yang di kumpulkan terkait dengan temuan peneliti. Wawasan peneliti akan bertambah dengan membaca dan memahami, sehingga dapat memeriksa data-data yang diperoleh apakah data tersebut benar dapat dipercaya atau tidak.

c) Trianggulasi

Pemeriksaan ulang sebelum atau sesudah menganalisis data disebut triangulasi. Trianggulasi dilakukan untuk meningkatkan derajat kepercayaan dan akurasi. Terdapat tiga jenis triangulasi yakni Trianggulasi Sumber, Trianggulasi Waktu, Dan Trianggulasi Teknik (Metode).

---

<sup>26</sup>*Ibid...*, hal. 327

### 1) Trianggulasi Sumber

Trianggulasi sumber digunakan menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data-data yang telah di kumpulkan melalui beberapa sumber.

### 2) Trianggulasi Waktu

Trianggulasi waktu digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan mengecek data-data kepada sumber yang sama, namun dalam waktu yang berbeda.

### 3) Trianggulasi Teknik (Metode)

Trianggulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama, menggunakan teknik (metode) wawancara dan observasi, dalam kondisi dan situasi yang berbeda.<sup>27</sup>

Peneliti ini menggunakan Trianggulasi Sumber dan Trianggulasi Teknik (Metode). Penerapan triangulasi sumber dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber di MI Bendiljati Wetan, yakni kepala madrasah, guru Al-Quran Hadits, dan peserta didik. Data dari beberapa sumber tersebut kemudian dideskripsikan. Selanjutnya peneliti juga membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara dari informan satu dengan lainnya, dan membandingkan data hasil dokumentasi.

---

<sup>27</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian...*hal 273.

d) Pengecekan teman sejawat

Peneliti berdiskusi dengan teman sejawat yang ahli dalam fokus kajian atau dalam bidang penelitian kualitatif. Teman sejawat merupakan ahli yang tidak ikut serta dalam penelitian dan dimintakan pendapat, masukan, maupun kritikan atas temuan sementara penelitian.<sup>28</sup> Dari pengecekan teman sejawat diharapkan peneliti mendapat masukan mengenai ketepatan dan kekurangan dalam temuan sementara penelitian.

2. Keteralihan (*Transferability*)

Standar keteralihan adalah pertanyaan empirik yang dijawab oleh pembaca laporan penelitian. Hasil dari penelitian kualitatif memiliki standar *transferability* yang tinggi apabila pembaca mendapat gambaran yang begitu jelas mengenai konteks hasil penelitian yang diberlakukan.<sup>29</sup> Peneliti meminta bantuan beberapa rekan praktisi dan akademisi untuk membaca serta mengecek pemahaman mereka mengenai hasil penelitian. Teknik ini untuk membuktikan bahwa penelitian dapat dialihkan atau ditransformasikan ke subyek lain.

3. Kepastian (*Confirmability*)

Kriteria kepastian dimaksudkan bahwa temuan sementara yang telah didapatkan merupakan data yang dapat dipercaya, faktual, serta

---

<sup>28</sup> Ahmad Tanzeh, *Dasar-dasar Penelitian*..hal 332.

<sup>29</sup>Sugiyono.*Metode Penelitian...*, hlm. 221

dapat dipastikan.<sup>30</sup> Menguji *confirmability* dimaksudkan dengan menguji hasil penelitian. Hal ini dilakukan dengan membicarakan hasil penelitian dengan tujuan, agar hasil yang didapat lebih objektif.

#### 4. Keterkaitan (*Dependability*)

Keterkaitan digunakan untuk membuktikan bahwa telah tercerminkannya konsistensi dari penelitian ini dalam keseluruhan proses penelitiannya, diambil dari segi pengumpulan data, interpretasi temuan, serta laporan hasil penelitian. Melakukan audit dependabilitas oleh auditor independen merupakan salah satu upaya untuk menilai kebergantungan (*dependability*) dengan cara mereview jejak aktivitas peneliti.<sup>31</sup> Maka dari itu, pada tahap ini peneliti meminta beberapa orang seperti dosen pembimbing maupun dosen lain untuk mereview serta mengkritisi dari hasil penelitian ini.

## H. Tahap-tahap Penelitian

Peneliti menggunakan tiga tahap dalam melaksanakan penelitian ini yakni tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, serta tahap analisis data. Penjelasan ketiga tahap ini adalah sebagai berikut:

### 1. Tahap Pra Lapangan

Tahap ini dilakukan peneliti sebelum memulai penelitian yakni pengecekan lapangan, membuat dan mengurus surat ijin penelitian, menyusun proposal, ujian proposal serta revisi proposal.

---

326 <sup>30</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hal.

<sup>31</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian...*, hal. 222

## 2. Tahap Pekerjaan lapangan atau Pelaksanaan

Pemahaman akan fenomena yang terjadi di lapangan dilakukan pada tahap ini dimana hal tersebut direkam untuk data penelitian, kemudian peneliti terjun langsung dalam penelitian untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan.

## 3. Tahap Analisis Data.

Tahap ini peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan penuh ketekunan guna mendapatkan data mengenai segala hal yang diperlukan dalam penelitian. Pada tahap ini pula dilakukan pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi, dimana triangulasi meliputi triangulasi sumber data, waktu, dan metode.

## 4. Tahap Penyelesaian

Tahap akhir dari penelitian adalah tahap penyelesaian dimana sebuah data sudah diolah, disusun, disimpulkan, di uji (verifikasi), yang selanjutnya disajikan dalam laporan penelitian. Kemudian dilakukan pengecekan oleh peneliti, agar hasil dari penelitian tersebut mendapat kepercayaan informan yang valid.<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup>*Ibid.*, hal.127